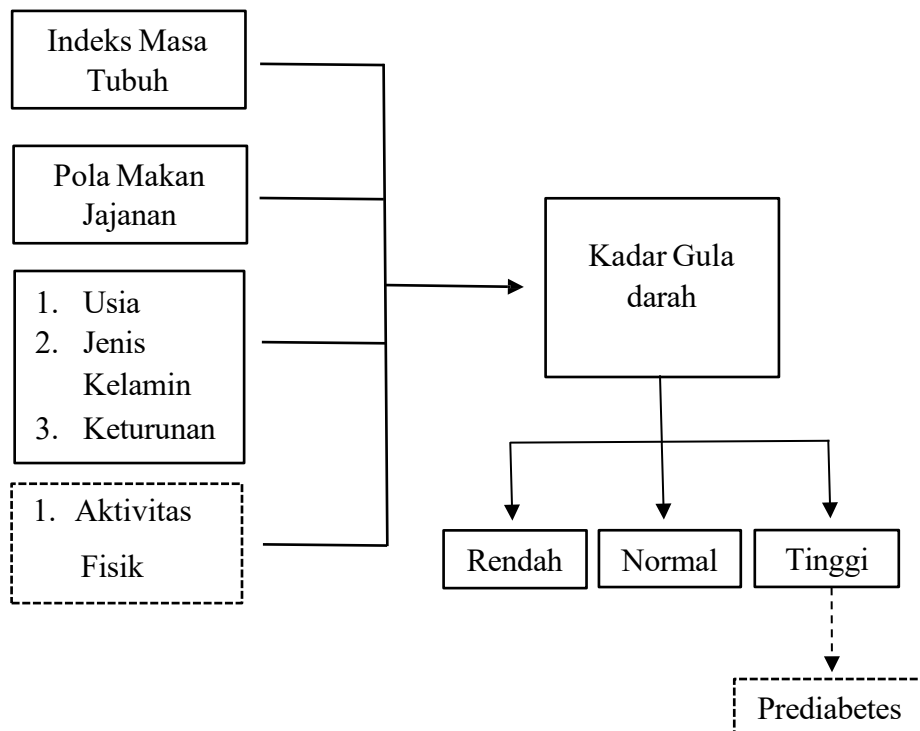


### BAB III

## KERANGKA KONSEP

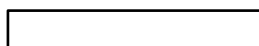
#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep berasal dari kerangka teori yang telah dibuat sebelumnya dalam telaah pustaka. Kerangka konsep adalah gambaran hubungan antara berbagai variabel yang dibuat oleh peneliti setelah membaca teori-teori yang ada dan kemudian membuat teori mereka sendiri, yang akan digunakan sebagai landasan penelitian mereka (Anggreni, 2022).

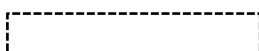


**Gambar 1. Kerangka Konsep**

Keterangan gambar:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep di atas, dapat diuraikan bahwa indeks massa tubuh dan pola makan dapat mempengaruhi kadar gula darah. Pada saat ini banyak remaja yang memiliki indeks masa tubuh yang tidak normal dikarenakan pola hidup yang kurang sehat, diantaranya yaitu pola makan yang tidak baik. Indeks masa tubuh dikategorikan menjadi 3, yaitu kurus, normal, dan gemuk. Faktor lainnya seperti usia, jenis kelamin, dan keturunan termasuk kedalam faktor internal penyebab naiknya kadar gula darah. Aktivitas fisik yang kurang masuk kedalam faktor risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kadar gula darah. Dengan demikian, perlu dilakukannya skrining kadar gula darah dengan melakukan pemeriksaan glukosa darah sewaktu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara indeks masa tubuh dan pola makan dengan kadar gula darah sewaktu dari siswa. Pemeriksaan kadar gula darah akan dilakukan dengan menggunakan metode POCT, yang nantinya akan menghasilkan rentang hasil yang digolongkan menjadi 3, yaitu rendah, normal dan tinggi, yang mana hasil pemeriksaan yang tinggi dapat menjadi indikasi prediabetes.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

### **1. Variabel bebas (*independent*)**

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel *dependen* (terikat) disebut variabel *independent* atau variabel bebas. Variabel *independen* juga disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Pada penelitian ini variabel *independent* yaitu indeks massa tubuh (IMT) dan pola makan jajan.

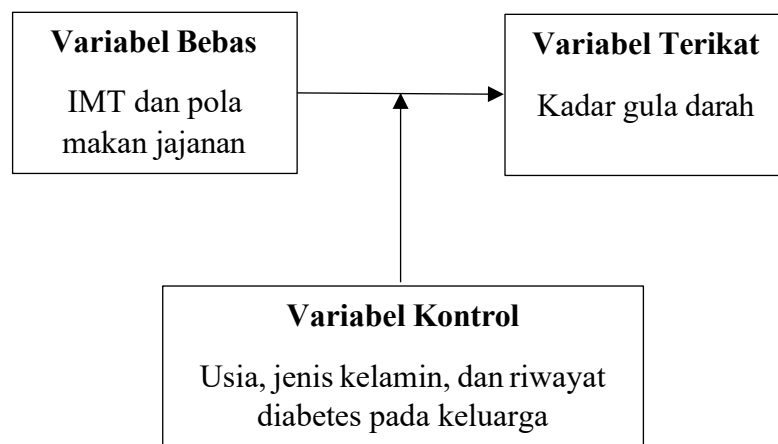
## 2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas; itu juga disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia, variabel terikat juga disebut sebagai variabel terikat. Pada penelitian ini variabel *dependent* yaitu kadar gula darah.

## 3. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dapat dikendalikan sehingga hubungan variabel terikat terhadap variabel bebas tidak dipengaruhi oleh variabel pengganggu atau variabel yang tidak diteliti. Variabel kontrol dibuat konstan sehingga dapat dikendalikan. Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, dan riwayat diabetes pada keluarga.

## 4. Hubungan antar variabel



**Gambar 2. Hubungan Antar Variabel**

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan apa yang harus dilakukan peneliti untuk mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Ini menjelaskan apa yang harus dilakukan peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Hikmawati, 2017).

**Tabel 2.**  
**Definisi Operasional**

| Nama Variabel      | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                 | Cara Pengukuran                                                                            | Skala Data                                                                                                                                                          |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                  | 2                                                                                                                                                                                                                    | 3                                                                                          | 4                                                                                                                                                                   |
| Indeks Massa Tubuh | IMT adalah ukuran yang digunakan untuk menilai status gizi siswa SMP N 4 Bebandem berdasarkan berat badan dan tinggi badan. IMT dihitung dengan rumus: berat badan dibagi dengan kuadrat tinggi badan (dalam meter). | Pengukuran berat badan dan tinggi badan siswa menggunakan alat ukur antropometri           | Skala Ordinal<br>IMT dihitung dengan kategori :<br>- <17,0 : Kurus<br>- 18,5 s/d 25,0 : Normal<br>- 25,1 s/d 27,0 : Gemuk<br>- >27,0 : Obesitas                     |
| Pola Makan Jajanan | Pola makan jajanan merupakan asupan jumlah, jenis dan frekuensi makan yang diukur dengan alat kuesioner FFQ yang dimodifikasi.                                                                                       | Pengisian kuesioner FFQ ( <i>Food Frequency Questionnaire</i> ) secara langsung.           | Skala Ordinal<br>Dihitung skor frekuensi dengan kategori:<br>- > 200: tinggi<br>- 90-180: normal                                                                    |
| Kadar Gula Darah   | Kadar gula darah adalah jumlah glukosa yang beredar dalam darah.                                                                                                                                                     | Pengukuran kadar gula darah melalui pengambilan sampel darah kapiler menggunakan alat POCT | Skala Ordinal<br>Kadar Gula darah diukur dalam satuan miligram per desiliter mg/dL, dengan nilai normal pemeriksaan Gula Darah Sewaktu pada remaja yaitu <140 mg/dL |

| 1           | 2                                                                                                                           | 3                                                                                              | 4                                                                                              |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Usia Remaja | Remaja merupakan suatu tahapan peralihan dari anak menuju fase dewasa. Pada masa ini terjadi berbagai perubahan signifikan. | Penentuan usia remaja pada penelitian ini yaitu berdasarkan pada tahun dilakukannya penelitian | - Remaja awal: 10-13 tahun<br>- Remaja pertengahan: 14-16 tahun<br>- Remaja akhir: 17-19 tahun |

#### D. Hipotesis

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian adalah:

1. Terdapat hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kadar gula darah pada siswa SMP N 4 Bebandem, Kabupaten Karangasem.
2. Terdapat hubungan antara pola makan jajanan dengan kadar gula darah pada siswa SMP N 4 Bebandem, Kabupaten Karangasem.